

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang dalam hidupnya selalu ingin berhubungan dengan manusia yang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan orang lain akan merasa terisolasi dari masyarakatnya. Oleh karena itu, komunikasi memiliki peranan penting dan berpengaruh langsung pada struktur keseimbangan seseorang.

Individu yang berkomunikasi secara efektif dengan siapapun atau dimana pun akan membawa peningkatan kepribadian, sebaliknya jika individu tidak dapat berkomunikasi secara efektif, maka ia akan mengalami hambatan dalam peningkatan kepribadian.¹

Untuk melakukan komunikasi dibutuhkan sebuah media dalam proses penyampainnya. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), bahwa media dapat diartikan sebagai: (1) alat, dan (2) alat atau sarana komunikasi². Selain itu media juga dapat diartikan sebagai sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk perangkat kerasnya. Jadi saat berkomunikasi membutuhkan sebuah media yang artinya bahwa ketika melakukan komunikasi dengan orang lain harus

¹Jalaludin Rachmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994) hal 2

²<http://www.goggle.co.id/amp/s/kbbi.web.id/media.html>. Dikutip pada hari rabu pkl 14:01 wib

menggunakan sebuah alat atau sebuah sarana agar informasi atau maksud dari pemikiran yang ingin kita sampaikan dapat ditangkap oleh komunikan dengan baik.

Dengan kata lain Media Komunikasi adalah semua sarana yang dipergunakan untuk memproduksi, mendistribusikan atau mnnyebarkan dan menyampaikan informasi.³

Akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang. Itu dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan, dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda. Kemajuan teknologi dan informasi dan semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industry seperti menghadirkan “ dunia dalam genggamannya”. Istilah ini sejajar dengan apa yang diutarakan oleh Thomas L. Friedman *sebagaimana dikutip oleh Rulli Nasrullah* sebagai *the world is flat* bahwa dunia semakin rata dan setiap orang bisa mengakses apa pun dari sumber mana pun. Juga, sebagaimana diulas Richard Hunter *sebagaimana dikutip oleh Rulli Nasrullah* dengan *world without secrets* bahwa kehadiran media baru (*new media/cybermedia*) menjadikan informasi sebagai sesuatu yang mudah dicari dan terbuka.⁴

Media Sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun ber interaksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan

³https://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_komunikasi dikutip pada hari minggu pkl: 15:00 wib

⁴Rulli Nasrullah *Media Sosial: perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi* (Bandung : PT. Remaja Rosadakarya, 2017), hal 1

social secara virtual.⁵ Salah satu teknologi informasi komunikasi yang semakin banyak digunakan saat ini media sosial *Instagram*.

Salah satu aplikasi media social yang banyak digunakan di Indonesia adalah *Instagram*. Dari survey yang dilakukan *NapoleonCat* hingga November 2019 jumlah pengguna aktif bulanan *Instagram* di Indonesia telah mencapai 61.610.000, artinya 22,6 persen, atau nyaris seperempat total penduduk Indonesia, adalah pengguna *Instagram*. Jumlah tersebut naik tipis dari bulan sebelumnya, yang menyebut total pengguna *Instagram* di Indonesia mencapai 59.840.000.⁶

Indonesia merupakan Negara yang berbentuk Kesatuan Republik atau disebut dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), adalah Negara di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada di antara daratan benua Asia dan Australia, serta antara Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Indonesia adalah Negara Kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau. Nama alternative yang biasa dipakai adalah Nusantara, dengan populasi hampir 268.583.016 jiwa pada 30 juni 2020.⁷

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu Coronavirus jenis baru (SARS-coV-2) dan penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (Covid-19). Diketahui, asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Di temukan pada akhir Desember tahun

⁵Meutia Puspita Sari *Fenomena Pengguna Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau* (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik-Univeristas Riau) Vol 4 No 2 (oktober 2017) hal 2

⁶<https://amp.kompas.com/tekno/read/2019/12/23/14020057/sebanyak-inikah-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia> dikutip pada Kamis 15 oktober 2020 pukul 21:05 wib

⁷ Id.m.Wikipedia.org dikutip pada tanggal 14 oktober 2020 pukul 11:32 wib

2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini. (data WHO, 1 maret 2020) (PDPI,2020).

World Health Organization memberi nama virus baru tersebut *severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-coV-2) dan nama penyakitnya disebut *Coronavirus disease 2019* (Covid-19)(WHO-2020). Pada mulanya transmisi virus ini belum dapat ditentukan apakah dapat melalui antara manusia-manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan waktu. Selain itu, terdapat kasus 15 petugas medis terinfeksi oleh salah satu pasien. Salah satu pasien ini di curigai kasus “*super spreader*”. Akhirnya di konfirmasi bahwa transmisi pneumonia ini dapat menular dari manusia ke manusia . Sampai saat ini virus ini dengan cepat menyebar masih misterius dan penelitian masih terus berlanjut.

Kasus pertama Covid-19 di Indonesia berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak langsung dengan warga Negara asing (WNA) asal Jepang yang tinggal di Malaysia, setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak napas (WHO,2020)⁸

Corona virus adalah sekumpulan virus dari subfamily Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan ordo Nidovirales. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS dan COVID-19 sifatnya

⁸Yuliana, *Corona virus disease (Covid-19); sebuah tinjauan literatur* (Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung) (Feb 2020) Vol 2, No 1 hal 1

lebih mematikan. Dalam kondisi seperti saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diremehkan begitu saja. Jika dilihat dari gejala-gejalanya, masyarakat awam akan mengiranya hanya sebatas flu biasa, tetapi bagi pihak kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Pada tahun 2020 saat ini perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh Negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.

Dewasa ini pemerintah Indonesia terus melakukan upaya guna mengurangi orang yang terinfeksi Corona Covid-19. Awalnya pemerintah tidak terlalu ingin memberikan informasi kepada publik terkait virus corona yang masuk ke Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kepanikan masyarakat dan juga menghindari isu-isu yang tidak jelas kebenarannya. Terkait perkembangan virus corona tersebut, akhirnya pemerintah membuat kebijakan sebagai langkah pertama untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak kurang lebih 1 meter, tetap memakai masker diluar rumah dan selalu mencuci tangan atau memakai Handsanitizer.⁹

Kejadian luar biasa oleh Coronavirus bukanlah merupakan kejadian yang pertama kali, tahun 2002 *severe acute respiratory syndrome* (SARS) disebabkan oleh SARS-coronavirus(SARS-coV), dan penyakit *Middle East respiratory syndrome* (MERS) tahun 2012.

⁹ Nur Rohim Yunus dan Annisa Rezki *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19* (FSH, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta) Vol 7 No 3 (2020) Hal 230

Sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi, fotografi telah menyebar ke segala penjuru dunia dan merambah beragam bidang kehidupan. Kini hampir dapat dipastikan berbagai sisi di kehidupan manusia telah menjadikan fotografi sebagai alat dan sarana untuk memenuhi kebutuhannya. Foto selalu menarik untuk dilihat atau diamati. Selain lebih mudah diingat, dibandingkan tulisan, sebuah foto mempunyai nilai dokumentasi yang tinggi karena mampu merekam sesuatu yang tidak mungkin terulang kembali, apakah itu tentang cerita pribadi, keluarga, keindahan alam, atau peristiwa dan seni budaya.¹⁰

Fotografi dan fotografer merupakan titik kesetaraan, yaitu apa yang dilakukan fotografer, bahwa keduanya menciptakan karya yang berasal dari ekspresi pembuatnya yang terdapat di dalam karya tersebut. Jadi yang membuat karya bisa disebut dengan seni adanya makna, ungkapan jiwa dalam sebuah karya, ekspresi yang ada di dalam karya itu yang membuat karya manusia itu disebut dengan seni. Oleh sebab itu layak apabila foto yang direkam oleh fotografer dalam waktu yang relative singkat itu dianggap seni jika memang merupakan hasil cerminan jiwa, emosinya, atau lebih luasnya ekspresinya dalam karya foto itu.

Karya foto merupakan rekaman visual atas benda, hal, kejadian atau peristiwa melalui teknik fotografi. Karya foto selain memberi

¹⁰ Yekti Herlina, *Kreativitas dalam seni fotografi* (Fakultas seni dan desain-Universita Kristen Petra) Vol 5 No 2 (Juli 2003)214 -228 hal 214

informasi yang cermat, otentik juga memiliki nilai documenter yang tinggi.¹¹

Dunia Fotografi adalah dunia kreativitas tanpa batas. Beragam karya foto dapat di hasilkan dengan berkreasi, tidak ada yang dapat membatasinya. Sejauh keinginan untuk berkreasi, seluas itu pula lautan karya yang bisa dihasilkan. Mata seorang Fotografer yang terlatih mampu menangkap berbagai macam keindahan dimana saja, bahkan pada obyek-obyek yang mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Joshua Irwandi merupakan salah satu Fotografer National Geographic ia mengunggah sebuah karya foto miliknya sendiri ke laman Instagramnya @Joshirwandi karya foto tersebut ialah Indonesian Coronavirus Victim yang artinya ia menyoroti atau memotret kejadian yang sekarang ini sedang dialami oleh dunia yaitu Pandemi Virus Corona (Covid-19).

¹¹Arif Ardy Wibowo *Fotografi Tak Lagi Sekadar Alat Dokumentasi* (Institut Seni Indonesia Yogyakarta) Vol IX No 2 (Juli 2015) Hal 138

¹² *Ibid*, hal 215



Maka dari itu kiranya penulis melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA FOTO CORONAVIRUS VICTIM DI LAMAN INSTAGRAM @Joshirwandi SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI VISUAL.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah dan penelitian ini juga menggunakan teori Semiotik Roland Barthes, maka:

1. Bagaimana makna Denotasi pada Foto Indonesian Coronavirus Victim di Laman Instagram @Joshirwandi sebagai Media Komunikasi Visual?

2. Bagaimana makna Konotasi pada Foto Indonesian Coronavirus Victim di Laman Instagram @Joshirwandi sebagai Media Komunikasi Visual?
3. Bagaimana makna Mitos pada Foto Indonesian Coronavirus Victim di Laman Instagram @Joshirwandi Sebagai Media Komunikasi Visual ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang akan dibuat oleh penulis adalah :

1. Mengetahui makna Denotasi pada Foto Indonesian Coronavirus Victim di Laman Instagram @Joshirwandi sebagai Media Komunikasi Visual
2. Mengetahui makna Konotasi pada Foto Indonesian Coronavirus Victim di Laman Instagram @Joshirwandi sebagai Media Komunikasi Visual
3. Mengetahui makna Mitos pada Foto Indonesian Coronavirus Victim di Laman Instagram @Joshirwandi sebagai Media Komunikasi Visual

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan diteliti oleh penulis ini memiliki beberapa manfaat, baik itu manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan akan berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan ilmiah dibidang Jurnalistik mengenai

Analisis Semiotik Roland Barthes dalam foto. Memberikan referensi khususnya bagi mahasiswa yang meneliti sejenisnya.

2. Kegunaan Praktis

Secara Praktis khususnya untuk menambah ilmu pengetahuan tentang cara menganalisis foto melalui teori analisis semiotika Roland Barthes.

E. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penelitian pada skripsi ini, maka pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab secara terperinci yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II : TINJAUAN TEORI pada bab ini akan membahas tentang Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN pada bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan, objek dari penelitian, teknik dalam pengumpulan data, pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN pada bab ini berisi berupa pembahasan tentang analisis isi kandungan denotasi, konotasi dan mitos

dari Foto Indonesia Coronavirus Victim di Instagram Joshirwandi da isi penelitian secara terperinci dimana data-data yang akan dikumpulkan terpapar oleh peneliti dan dianalisis data yang telah di peroleh sehingga menimbulkan hasil yang relevan.

BAB V : PENUTUP pada bab ini berisi kesimpulan untuk mengakhiri hasil penelitian dan saran dari peneliti untuk permasalahan yang diteliti.